

**PERANCANGAN VISUAL BOOK SEJARAH POS
DI INDONESIA MASA PRA-REPUBLIK HINGGA
KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA**



NIM 1012090024

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA**

2015

**PERANCANGAN VISUAL BOOK SEJARAH POS
DI INDONESIA MASA PRA-REPUBLIK HINGGA
KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA**



**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa Institut
Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar sarjana dalam Bidang Disain Komunikasi
Visual 2014**

Tugas Akhir Karya Desain berjudul :

PERANCANGAN VISUAL BOOK SEJARAH POS DI INDONESIA MASA PRA -REPUBLIK HINGGA KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA,
diajukan oleh Yuniar Arya Pradipta, NIM 101 209 0024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 10 April 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Anggota,

Drs. Baskoro S.B, M.Sn

NIP. 1965022 199203 1 003

Pembimbing II / Anggota,

Terra Bajrahosa, S.Sn., M.Sn

NIP.1981041220064 1 004

Cognate / Anggota,

Drs. Asnar Zacky, M.Sn

NIP.1970807 198503 1003

Kaprodi. DKV / Anggota,

Drs. Hartono Karnadi M.Sn.

NIP. 19750710 200501 1 001

Ketua Jurusan / Anggota,

M. Sholahuddin, S.Sn, M.T.

NIP. 19701019 199903 1 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa
ISI Yogyakarta,

Dr. Suastiwi T, M. Des.

NIP. 19590802 198803 2 002

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dierkenankan untuk menyelesaikan laporan Tugas Akhir Penciptaan dengan judul **Perancangan Visual Book Sejarah Pos di Indonesia Masa Pra-Republik hingga Kemerdekaan Republik Indonesia** dengan seksama.

Perancangan karya desain ini selain sebagai persyaratan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan Strata Satu (S-1) pada Jurusan Desain, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta, juga merupakan salah satu upaya penulis untuk menyediakan sumber referensi pengetahuan sejarah Pos di Indonesia yang praktis dan informatif untuk masyarakat, terutama bagi generasi muda. Penulis berharap, dengan dirancangnya *Visual Book Sejarah Pos di Indonesia Masa Pra-Republik hingga Kemerdekaan Republik Indonesia* dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan pemahaman masyarakat tentang Sejarah Pos di Indonesia yang sudah mengabdi selama 268 tahun, agar sejarah yang panjang tersebut tidak hilang dimakan zaman.

Sejarah Pos sendiri diangkat untuk menjadi visual book karena selain memiliki nilai historis yang tinggi, juga masih belum dijumpai buku sejarah Pos di Indonesia yang disertai visualisasi yang informatif. Untuk merancang media komunikasi visual yang informatif dan menarik dalam bentuk *visual book* maka gaya ilustrasi *vector art flat design* dipilih karena memiliki bentuk yang mudah dimengerti dan sederhana. Gaya ilustrasi tersebut kemudian diterapkan untuk memvisualisasikan data verbal maupun visual yang didapat dari buku-buku yang membahas sejarah Pos di Indonesia serta sumber internet untuk melengkapinya. Sehingga dengan menggabungkan gaya ilustrasi yang menarik dan mudah dimengerti serta sumber-sumber sejarah yang otentik diharapkan dapat menghadirkan sebuah *visual book* yang mudah dipelajari oleh masyarakat untuk menambah pengetahuan tentang sejarah Pos di Indonesia.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa perancangan ini masih jauh dari sempurna, sehingga koreksi, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis. Semoga Tugas Akhir Perancangan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu setelah dirancangnya *Visual Book* ini diharapkan kedepannya akan banyak yang tertarik untuk membuat *Visual Book* tentang peristiwa-peristiwa sejarah di Indonesia yang lainnya sebagai media pembelajaran dan referensi bagi masyarakat.

Atas terselesaikannya Tugas Akhir ini penulis menyadari bahwa semuanya tidak dapat terwujud tanpa peran serta dari berbagai pihak yang membantu baik secara langsung dan tidak langsung. Untuk itu penulis menghantarkan banyak-banyak terimakasih kepada mereka, selain itu penulis juga memohon maaf atas segala kekhilafan dan kesalahan baik yang sengaja maupun tidak sengaja selama proses penyelesaian tugas akhir ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh civitas akademisi ISI Yogyakarta maupun masyarakat luas. Penulis secara khusus mengucapkan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. M. Sholahudin, S.Sn., M.T., selaku Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Hartono Karnadi, M.Sn., selaku Ketua Program Studi Disain Komunikasi Visual.
5. Drs. Baskoro SB, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I. Atas segala bantuan, bimbingan, inspirasi, dan motivasi, sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
6. Terra Bajraghosa, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II dan Dosen Wali. Atas segala bantuan, bimbingan, inspirasi, dan motivasi, sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.

7. Drs. Asnar Zacky, M.Sn., selaku Cognate. Atas segala bimbingan serta arahannya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
8. Seluruh Dosen Disain Komunikasi Visual dan staf. Atas semua ajaran ilmu pengetahuan Desain Komunikasi Visual yang sangat berguna bagi perancangan karya Tugas Akhir.
9. Kedua Orang Tua; Arief Priono, dan Murniningsih, atas kasih sayang, didikan dan dorongan semangatnya yang tak terhingga.
10. Adikku; Virgie Rachma Maulana.
11. Dirjen Dikti, Atas Beasiswa Bidikmisi yang membiayai pendidikan S-1 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
12. Teman-teman Kontrakan, Bani, Andi, Regio, atas semua suport dan bantuannya selama menyelesaikan karya tugas akhir.
13. Teman-teman DKV angkatan 2010 "Taling Tarung"
14. Seluruh Pihak yang membantu yang tidak dapat disebutkan satu-persatu



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul :

PERANCANGAN VISUAL BOOK SEJARAH POS DI INDONESIA MASA PRA -REPUBLIK HINGGA KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA,
Perancangan ini dibuat untuk melengkapi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Seni pada Program Studi Disain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, karya ini sepenuhnya merupakan hasil pemikiran saya dan sejauh yang saya ketahui belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian sumber informasi sebagai acuan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.



Yogyakarta, 10 April 2014

Yuniar Arya Pradipta

NIM. 1012090024

ABSTRAK

Perancangan Visual Book Sejarah Pos di Indonesia Masa Pra-Republik hingga Kemerdekaan Republik Indonesia

Oleh: Yuniar Arya Pradipta

NIM: 1012090024

Salah satu hal yang sangat penting dalam perjuangan untuk memerdekakan bangsa Indonesia dari tangan penjajah adalah sarana komunikasi jarak jauh. Pada saat tersebut Jawatan Pos, Telegraf, dan Telepon (PTT) memiliki peranan besar untuk menyediakan sarana tersebut. Sudah 268 tahun Pos Indonesia mengabdi untuk pelayanan telekomunikasi, terhitung *sejak* kantor pos pertama didirikan oleh Gubernur Jendral G.W Baron van Imhoff pada tanggal 26 Agustus 1746 di Batavia.

Karena memiliki nilai historis yang tinggi dan memiliki kontribusi yang besar bagi kemerdekaan Bangsa Indonesia, maka sejarah pos sangatlah penting untuk dikenalkan kembali. Salah satu cara untuk mengenalkan kembali peristiwa sejarah tersebut adalah dengan menyediakan sumber referensi berupa buku, mengingat buku yang membahas tentang sejarah pos di Indonesia secara praktis dan informatif masih jarang ditemui.

Guna merancang sebuah buku yang praktis dan mudah dimengerti, maka dipilihlah media komunikasi visual dalam bentuk *visual book* untuk mengemas informasi tentang sejarah Pos di Indonesia. Agar *visual book* tersebut menarik dan mudah dimengerti maka dipilihlah ilustrasi vector art dengan gaya *flat design*. Data-data tentang sejarah Pos di Indonesia yang akan digunakan sebagai sumber sejarah *visual book* terlebih dahulu disaring dari seberapa penting dan menariknya kejadian sejarah tersebut dan diurutkan kembali sesuai *timeline*. Kemudian data yang telah terkumpul diilustrasikan dengan gaya tersebut dan di-layout untuk menghasilkan sebuah *visual book* yang praktis dan informatif.

Kata kunci: *Visual Book*, Sejarah Pos, Indonesia, Pra-Republik, Kemerdekaan Republik Indonesia, *Vector Art*, *Flat Design*

ABSTRACT

Designing Visual Book History of Indonesian Postal in the Period of Pre-Republic Until Independence of Republic Indonesia

By: Yuniar Arya Pradipta

NIM: 1012090024

One thing that is very important in the struggle to liberate Indonesia from the hands of the invaders is a Telecommunication service. At that time the Bureau of Post, Telegraph and Telephone (PTT) has a great role to provide these facilities. Pos Indonesia is already 268 years devoted to telecommunications services, starting from the first post office was established by the Governor General GW Baron van Imhoff on August 26, 1746 in Batavia.

Because it has particularly high historical value and has a great contribution to the independence of the Indonesian nation, the postal history is very important to be re-introduced. One way to re-introduce the historical event is to provide a source of reference in the form of books, remembering that a book talking about the history of Indonesian Postal in a practical and informative way still rare.

In order to design practical and easy to understand book, visual book such as a media of visual communication chosen to deliver the history of Indonesian Postal information. In order to make visual book visually attractive and easy to understand, the chosen is vector art illustration in the style of flat design. Data about the history of Indonesian Postal which will be used as a history source of visual book in advance filtered by how important and interesting the historical events and re-ordered according timeline. Then the collected data are illustrated with the vector art style and lay-outed to produce a simple and informative visual book.

Keywords: Visual Book, Postal History, Indonesia, Pre-Republic, Independence of the Republic of Indonesia, Vector Art, Flat Design

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Tujuan Perancangan.....	5
E. Manfaat Perancangan.....	6
F. Metode Perancangan.....	6
G. Metode Analisis.....	7
H. Tahap Perancangan.....	8
I. Skema Perancangan.....	9
BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS.....	10
A. Identifikasi data.....	10
1. Tinjauan Teoritis.....	10
a. Perihal Sejarah.....	10
b. Sejarah Sebagai Ilmu dan Seni.....	11
c. Manfaat Sejarah.....	13
d. Perihal Sejarah Pos.....	14
e. Sejarah Pos di Indonesia.....	15
1) Komunikasi pada masa kerajaan.....	15

a)	Komunikasi melalui tanda.....	15
b)	Komunikasi secara tertulis.....	16
2)	Perposan Pada Masa VOC (<i>Verenigde Oost-Indische Compagnie</i>) 1602 – 1795.....	23
3)	Perposan Pada Masa Republik Belanda (<i>Republiek der Zeven Verenigde Nederlanden</i>) 1795 – 1808.....	24
4)	Perposan Pada Masa Pemerintah Perancis 1808 – 1811....	25
5)	Perposan pada masa pemerintah Inggris 1811 – 1814	25
6)	Perposan Pada Masa Pemerintah Hindia Belanda 1814 – 1942.....	26
7)	Sejarah Pos Pada Masa Penjajahan Jepang.....	32
8)	Sejarah Pos Masa Perang Kemerdekaan.....	34
f.	Perihal <i>Visual Book</i>	43
1)	Pengertian Visual.....	43
2)	Pengertian <i>Book</i>	43
3)	Sintesa Pengertian <i>Visual Book</i> Sejarah.....	43
4)	Perihal Ilustrasi.....	47
a)	Pengertian Ilustrasi.....	47
b)	Sejarah ilustrasi.....	47
c)	Ilustrasi Digital.....	48
d)	Ilustrasi Bitmap.....	48
e)	Ilustrasi Vector.....	49
1)	Flat UI Design.....	49
2)	Ilustrasi Gaya Flat UI Design.....	50
f)	Gaya Ilustrasi Art Deco.....	51
2.	Studi Pustaka.....	53
a.	Sejarah Pos dan Telekomunikasi di Indonesia, Jilid I: Masa Pra Republik.....	53
b.	Sejarah Pos dan Telekomunikasi di Indonesia, Jilid II: Masa Perang Kemerdekaan.....	54

c. Sejarah Pos dan Telekomunikasi di Indonesia, Jilid III: Masa Demokrasi Liberal.....	56
d. Sejarah Pos dan Telekomunikasi di Indonesia, Jilid IV: Masa Demokrasi Terpimpin.....	57
e. Sejarah Pos dan Telekomunikasi di Indonesia, Jilid V: Masa Orde Baru.....	58
B. PT.Pos Indonesia.....	59
C. Penerbit.....	60
D. Analisis Data.....	60
E. Kesimpulan Analisis.....	62
BAB III STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL.....	63
A. Tujuan Kreatif.....	63
B. Pendekatan Komunikasi.....	63
C. Strategi Kreatif.....	64
D. Konsep Visual.....	73
1. Format Desain.....	73
2. Ilustrasi.....	73
3. Warna.....	74
4. Tipografi.....	76
5. Layout.....	76
E. Data Visual.....	77
F. Strategi Media.....	84
1. Media Utama.....	84
2. Media pendukung.....	84
3. Media Informasi.....	84
4. Biaya Kreatif.....	84
BAB IV STUDI VISUAL DAN PERANCANGAN.....	87
A. Proses Perancangan Visual Book.....	87

B. Studi Visual.....	88
1. Studi Gaya Ilustrasi.....	88
2. Studi Setting Tempat dan bangunan.....	91
3. Studi Desain Karakter dan Tokoh Sejarah.....	93
4. Studi visual benda-benda Sejarah dan Alat transportasi.....	95
5. Studi Visual Benda-benda yang Berkaitan dengan Sejarah.....	96
6. Studi Layout Halaman.....	97
a. Sketsa Alternatif Layout Cover Buku.....	97
b. Cover Terpilih.....	97
c. Alternatif Layout Isi Halaman.....	94
d. Layout Halaman Pembatas Garis Waktu Sejarah.....	98
7. Pattern dan Ornamen Penghias Buku.....	99
a. <i>Pattern</i>	99
b. Ornamen penghias buku.....	100
8. Studi Tipografi.....	101
9. Studi Warna.....	102



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Sistematika Perancangan.....	9
Gambar 2.1: Bunga dan daun pedak.....	19
Gambar 2.2: Surat cinta kuno yang ditulis diatas daun bunga pedak.....	19
Gambar 2.3: Pengutik.....	20
Gambar 2.4: Kepala Pos Toraja VII sedang membawa tabung bambu.....	21
Gambar 2.5: Kantor Pos pertama.....	24
Gambar 2.6: Kendaraan pos masa kolonial, kereta pos (Postdiligence) dan cikar pos (Postwagen).....	27
Gambar 2.7: Seragam pengantar surat masa kolonial.....	27
Gambar 2.8: Cap Kantor Pos.....	29
Gambar 2.9: Perangko tempel pertama bergambar Raja Willem III.....	29
Gambar 2.10: Pos Kilat (Pos Terbang) yang diberi bulu ayam hitam dan putih... <td>30</td>	30
Gambar 2.11: Pengantar Pos kilat.....	30
Gambar 2.12: Hubungan komunikasi di Yogyakarta 1946.....	38
Gambar 2.13: Kantor Pos Surakarta yang dibumihanguskan.....	39
Gambar 2.14: Kepala PTT Mas Suharto yang menjadi korban agresi Belanda....	40
Gambar 2.15: Perangko cetakan luar negeri (pertama).....	41
Gambar 2.16: buku sejarah berillustrasi, Maukah Kamu Menjadi Penjelajah Viking.....	44
Gambar 2.17: buku sejarah berillustrasi, Walter Dragun's Town.....	45
Gambar 2.18: buku pengetahuan berillustrasi, Mountain.....	46
Gambar 2.18: contoh penerapan flat design ui.....	50

Gambar 2.20: ilustrasi dengan gaya flat design.....	51
Gambar 2.21: Gaya ilustrasi Art Deco.....	52
Gambar 2.22: Buku, Sejarah Pos dan Telekomunikasi di Indonesia, Jilid I: Masa Pra Republik.....	53
Gambar 2.23: Buku, Sejarah Pos dan Telekomunikasi di Indonesia, Jilid II: Masa Perang kemerdekaan.....	54
Gambar 2.24: Buku, Sejarah Pos dan Telekomunikasi di Indonesia, Jilid III: Masa Demokrasi Liberal.....	56
Gambar 2.25: Buku, Sejarah Pos dan Telekomunikasi di Indonesia, Jilid IV: Masa Demokrasi Terpimpin.....	57
Gambar 2.26: Buku, Sejarah Pos dan Telekomunikasi di Indonesia, Jilid V: Masa Orde Baru.....	58
Gambar 2.27: Logo Prapanca Media.....	60
Gambar 3.1: Ilustrasi Kitty Building, klien: IdN, tahun: 2000.....	74
Gambar 3.2: Contoh warna <i>flat design UI</i>	75
Gambar 3.3: Typeface Palatino Linotype.....	76
Gambar 3.4: Efek <i>river</i> pada paragraf.....	77
Gambar 3.5: Data visual Sejarah pos masa Kerajaan (sumber: Sejarah pos dan telekomunikasi).....	78
Gambar 3.6: Data Visual sejarah Pos masa kedatangan VOC.....	78
Gambar 3.7. Data visual Kantor Pos pertama	78
Gambar 3.8. Data Visual Sejarah Pos masa Republik Belanda.....	79
Gambar 3.9: Data Visual Sejarah Pos masa pemerintahan Perancis.....	79
Gambar 3.10: Data Visual Sejarah Pos masa pemerintahan Hindia Belanda.....	79
Gambar 3.11: Data Visual Sejarah Pos masa pemerintahan Hindia Belanda	80
Gambar 3.12: Data Visual Sejarah Pos masa pendudukan Jepang	81
Gambar 3.13:Data Visual Sejarah Pos masa perang Kemerdekaan.....	81
Gambar 3.14: Data Visual Sejarah Pos masa perang Kemerdekaan.....	82
Gambar 3.15: Data Visual Sejarah Pos masa perang Kemerdekaan.....	83

Gambar 4.1: referensi gaya ilustrasi art deco pada objek manusia dan environtment.....	88
Gambar 4.2:Contoh studi visual bangunan dengan referensi foto dan gambar.....	92
Gambar 4.3: Contoh studi visual potret tokoh sejarah.....	93
Gambar 4.4: Contoh studi visual kostum karakter sejarah pos di Indonesia.....	94
Gambar 4.5: Contoh studi visual kendaraan dalam sejarah pos di Indonesia.....	95
Gambar 4.6: Contoh studi visual kendaraan dalam sejarah pos di Indonesia.....	96
Gambar 4.7: Sket kasar alternatif cover buku.....	97
Gambar 4.8: Cover buku terpilih.....	97
Gambar 4.9: Contoh layout halaman.....	98
Gambar 4.10: Sket dan final desain halaman Pembatas rentang garis waktu sejarah.....	99
Gambar 4.11: Desain pattern buku.....	100
Gambar 4.12: Referensi ornamen.....	100
Gambar 4.13: Aplikasi ornamen pada halaman buku.....	101
Gambar 4.14: Pemilihan jenis font.....	101
Gambar 4.15: Atas, ilustrasi tanpa menggunakan warna kontras, Bawah, ilustrasi yang menggunakan warna kontras berkomplement.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Surat-menurut merupakan salah satu cara manusia untuk mengirimkan baik informasi maupun benda ke tempat-tempat yang dituju dengan menggunakan layanan dari badan yang bertugas melakukan pengiriman tersebut. Indonesia telah mengenal dunia surat-menurut sejak zaman kerajaan. Berdasarkan catatan sejarah, kegiatan surat menyurat sudah dimulai sebelum kedatangan bangsa Eropa ke Nusantara (Indonesia), yaitu pada masa Kerajaan Kutai, Tarumanegara, Pajajaran, Majapahit, Sriwijaya, dan Mataram. Hubungan komunikasi yang terjalin pada masa kerajaan-kerajaan itu memang hanya terbatas pada hubungan antar raja saja. Bentuknya masih sangat sederhana. Para raja itu menggunakan kulit kayu, potongan bambu, daun lontar, dan kulit binatang untuk berkirim surat/pesan.

(<http://www.posindonesia.co.id/index.php/profil-perusahaan/sejarah-pos>, diakses pada 13 Mei 2014)

Setelah bangsa Eropa masuk ke kawasan Nusantara, kegiatan surat menyurat berkembang dengan menggunakan media kertas. Mereka juga mengenalkan sebuah jasa pengiriman surat yang dinamakan Kantor Pos. Kantor Pos pertama didirikan di Batavia (sekarang Jakarta) oleh Gubernur Jendral G.W Baron van Imhoff pada tanggal 26 Agustus 1746 dengan tujuan untuk lebih menjamin keamanan surat-surat penduduk, terutama bagi mereka yang berdagang dari kantor-kantor di luar Jawa dan bagi mereka yang datang dari dan pergi ke Negeri Belanda. Sejak itulah pelayanan pos telah lahir mengembang peran dan fungsi pelayanan kepada publik. (<http://www.kidnesia.com/Kidnesia2014/Dari-Nesi/Sekitar-Kita/Pengetahuan-Umum/Surat-Menurut-di-Indonesia>, diakses pada 13 Mei 2014)

Dalam Sejarah PT.Pos Indonesia telah kita ketahui bahwa badan usaha ini telah beberapa kali mengalami perubahan status mulai dari Jawatan PTT (Post, Telegraf dan Telefon). Badan usaha yang dipimpin oleh seorang Kepala Jawatan ini operasinya tidak bersifat komersial dan fungsinya lebih diarahkan untuk mengadakan pelayanan publik. Perkembangan terus terjadi hingga statusnya menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel). Mengamati perkembangan zaman dimana sektor pos dan telekomunikasi berkembang sangat pesat, maka pada tahun 1965 berganti menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos dan Giro), dan pada tahun 1978 berubah menjadi Perum Pos dan Giro yang sejak ini ditegaskan sebagai badan usaha tunggal dalam menyelenggarakan dinas pos dan giropos baik untuk hubungan dalam maupun luar negeri. Selama 17 tahun berstatus Perum, maka pada Juni 1995 berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Pos Indonesia (Persero) (<http://www.posindonesia.co.id/index.php/profil-perusahaan/sejarah-pos>, diakses pada 13 Mei 2014)

Pos Indonesia merupakan perusahaan BUMN yang memiliki nilai historis yang tinggi. Seiring perjalanan sejarah yang panjang, kontribusi PT.Pos Indonesia sangatlah besar, sudah 268 tahun PT.Pos Indonesia mengabdi untuk menyediakan jasa surat-menyerat sebagai media komunikasi masyarakat Indonesia jarak dekat maupun jauh. Selain itu Pos Indonesia juga memiliki peran penting dalam membantu pengumpulan dana dari rakyat untuk pembangunan Negara Indonesia pada awal masa kemerdekaan Indonesia.

Pada masa Hindia Belanda, tepatnya pada tahun 1933 didirikan museum Pos Indonesia dengan nama Museum PTT (Pos Telegrap dan Telepon) di kota Bandung. Pembangunan museum ini bertujuan agar warisan sejarah yang terkandung di dalam benda-benda Pos itu tetap terpelihara dan dikenal oleh generasi-generasi penerus. Museum yang dirancang oleh arsitek Ir. J. Berger dan Leutdsgebouwdienst dengan gaya arsitektur Italia masa Renaissance berfungsi sebagai sebuah tempat yang

mengoleksi dan memelihara sejumlah benda yang memiliki nilai sejarah dalam perjalanan Perusahaan Pos Indonesia sejak masa Hindia Belanda, masa pendudukan Jepang, masa kemerdekaan, hingga sekarang ini, baik dalam bentuk foto, maket, lukisan, katalog, dan peralatan pos lainnya (<http://www.1001malam.com/surrounding/377/bandung/museum-pos-indonesia.html>, diakses pada 14 Mei 2014)

Pada saat ini teknologi internet telah menjadi bagian hidup sehari-hari membuat Pos di Indonesia semakin jauh dari generasi muda apalagi mengetahui sejarahnya menggunakan jasa Pos sendiri bisa dikatakan jarang. Selain itu manajer museum Pos Indonesia Tenan Priyo Widodo menyatakan bahwa tampilan antik Museum Pos Indonesia dan kurangnya informasi yang terdapat di dalamnya membuat generasi muda, khususnya anak-anak dan remaja muda, merasa bosan sehingga tidak terlalu tertarik untuk mengeksplor lebih jauh tentang rahasia sejarah Pos Indonesia di museum (Evelyn, 2011:1). Kurangnya minat bagi generasi muda terutama remaja terhadap sejarah pos di Indonesia sangatlah disayangkan mengingat potensi sejarah yang besar yang dimiliki Pos Indonesia. Hal tersebut seirama dengan apa yang disimpulkan oleh Kemendikbud, Dirjen Kebudayaan, Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya dalam buku Pemikiran Tentang Pembinaan Kesadaran Sejarah bahwa pada umumnya kesadaran sejarah di kalangan masyarakat masih sangatlah rendah, hal tersebut selain dikarenakan kurangnya tenaga pengajar juga karena masih kurangnya media penunjang dan referensi sejarah Indonesia (Kemendikbud, Dirjen Kebudayaan, Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya, 2012: 62-63).

Pos Indonesia berkerjasama dengan BTN mendirikan tabungan tanpa biaya administrasi bulanan yang bernama e'Batarapos Tabungan melalui kantor pos ini sangat membantu bagi masyarakat dengan ekonomi menengah ke bawah di Indonesia.

(www.posindonesia.co.id/index.php/produk/jasa-keuangan/bank-channelling, diakses pada 14 Mei 2014). Seperti yang telah dialami oleh penulis yang selama ini merasa sangat terbantu dengan jasa tabungan tersebut. Orang

tua penulis bisa menabung tanpa dibebani biaya administrasi bulanan melalui kantor Pos. Dengan menabung di Pos Indonesia, orang tua penulis dapat membantu biaya hidup dan pendidikan untuk kuliah di ISI Yogyakarta, disamping itu juga mendapatkan biaya hidup dan pendidikan dari beasiswa Bidik Misi. Selain tabungan, Orang tua penulis juga melakukan pengiriman uang melalui Weselpos instant. Wesselpo instant dipilih karena disamping orang tua penulis melakukan penyimpanan uang di kantor Pos, jasa ini dipilih karena cepat dan cara pengambilan uang yang mudah yaitu hanya dengan menunjukkan nomor pin dan meninggalkan photocopy KTP sebagai bukti pengambilan. Karena cukup sering pergi ke kantor Pos pada saat mengambil kiriman uang, penulis menyadari betapa berjasaanya lembaga ini, dan memiliki potensi sejarah yang besar karena telah berdiri sejak 268 tahun yang lalu, jauh sebelum Indonesia merdeka, dan selama ini penulis juga belum menjumpai buku sejarah Pos di Indonesia yang praktis dan informatif. Dikarenakan hal tersebut penulis mendapatkan ide dan berkeinginan untuk membuat buku ilustrasi yang memberikan pengetahuan tentang sejarah yang telah dilalui oleh lembaga ini.

Agar buku yang dibuat tidak membosankan dan menarik untuk dibaca maka dengan memanfaatkan ilmu komunikasi visual yang selama ini telah dipelajari, akan dirancang buku tersebut dalam bentuk *visual book* yang akan mengilustrasikan pengetahuan sejarah tersebut dengan media ilustrasi. Ilustrasi adalah hasil visualisasi dari suatu tulisan dengan teknik drawing, lukisan, fotografi, atau teknik seni rupa lainnya yang lebih menekankan hubungan subjek dengan tulisan yang dimaksud daripada bentuk. Tujuan ilustrasi adalah untuk menerangkan atau menghiasi suatu cerita, tulisan, puisi, atau informasi tertulis lainnya. Diharapkan dengan bantuan visual, tulisan tersebut lebih mudah dicerna.

Di sisi lain, pada era kemajuan teknologi dan komunikasi telah banyak membawa kemajuan dalam seni ilustrasi. Dengan munculnya berbagai macam software ilustrasi di komputer, banyak juga bermunculan

berbagai jenis ilustrasi digital mulai dari yang berformat bitmap maupun vector. Hal ini memudahkan kita untuk bereksplorasi untuk membuat media komunikasi visual yang unik dan menarik melalui media ilustrasi digital. Karena faktor tersebut, penulis bermaksud menggunakan media ilustrasi untuk menyampaikan sejarah Pos di Indonesia, karena memiliki nilai historis yang tinggi disamping itu Pos memiliki jasa yang besar bagi bangsa Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang visual book sejarah Pos di Indonesia masa prarepublik hingga kemerdekaan Republik Indonesia secara menarik dan informatif?

C. Pembatasan Perancangan

Perancangan ini menitikberatkan pada :

1. Perancangan ini hanya akan membahas sejarah Pos yang ada di Indonesia.
2. Sejarah pos yang dibahas meliputi: sedikit sejarah awal surat menyurat di Indonesia, sejarah Pos pada zaman pra kolonial, sejarah Pos pada zaman kolonial, hingga sejarah Pos saat Indonesia merdeka.
3. Perancangan ini merancang media komunikasi visual untuk menyampaikan sejarah Pos di Indonesia.
4. Output perancangan berupa visual book.
5. Target audience utama pelajar usia sekolah menengah hingga mahasiswa (17-27 tahun).

D. Tujuan Perancangan

Tujuan dalam perancangan visual book sejarah Pos Indonesia

1. Merancang Visual book sebagai media pembelajaran dan referensi tentang sejarah pos di Indonesia

2. Merancang Visual book yang menarik dan informatif bagi target audience pelajar usia sekolah menengah hingga mahasiswa (17-27 tahun) serta masyarakat umum.
3. Merancang ilustrasi dan komponen visual dari visual book sejarah Pos di Indonesia

E. Manfaat Perancangan

Manfaat dari perancangan ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi target *audience*: dapat lebih mengenal sejarah Pos di Indonesia dalam rentang waktu masa Pra-republik hingga kemerdekaan Republik Indonesia.
2. Manfaat bagi masyarakat: Memperoleh media edukasi dan pengenalan sejarah Pos di Indonesia.
3. Manfaat bagi mahasiswa desain komunikasi visual: Perancangan diharapkan akan menambah wawasan mahasiswa dalam merancang sebuah media yang menarik untuk pengenalan sejarah Pos di Indonesia yaitu dengan media visual book.

F. Metode Perancangan

1. Data yang dibutuhkan

a. Data Primer

Data mengenai sejarah Pos Indonesia yang bisa diperoleh dari berbagai macam sumber seperti buku maupun internet dan sumber literatur lainnya untuk memperkaya reverensi verbal maupun visual selama proses perancangan.

b. Data sekunder

Data mengenai teori teori membuat media komunikasi visual ilustrasi yang bisa diperoleh dari berbagai macam sumber terutama dan literatur berupa buku, internet dan sumber literatur lainnya. Data visual untuk

referensi ilustrasi yang dapat diperoleh melalui buku, kunjungan ke museum, maupun internet.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data diperoleh dengan metode studi pustaka maupun literatur untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan karena visual book ini mengandung unsur sejarah perkembangan Pos Indonesia. Setelah data verbal terkumpul data selanjutnya akan diidentifikasi, analisis, dan sintesis.

Tahap berikutnya adalah tahap *on laboratory* yaitu proses perancangan setelah data verbal terkumpul. Dalam tahap ini data visual juga diperlukan untuk menjadi referensi dalam merancang ilustrasi yang baik dan dapat menarik perhatian. Data visual ini didapatkan dari studi gambar-gambar yang berhubungan dengan sejarah pos di Indonesia baik yang berasal dari buku, maupun Internet yang berhubungan dengan tema yang diangkat.

3. Tahap pengumpulan Data

Seluruh data yang digunakan sebagai acuan dalam perancangan visual book sejarah Pos Indonesia ini baik bersifat teks, gambar, dan *audio visual*, serta studi pustaka dan internet.

G. Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam perancangan ini adalah metode analisis 5w1h. Dengan metode ini diharapkan dapat menggali informasi lebih mendalam pada setiap akar permasalahan yang dihadapi.

1) What:

Menyampaikan sejarah Pos di Indonesia melalui visual book

2) Who:

Pos Indonesia

3) Where:

Di wilayah negara Indonesia

4) When:

Zaman awal surat menyurat, terutama sejak masuknya bangsa belanda, hingga zaman kemerdekaan Indonesia

5) Why:

Pos Indonesia menyimpan potensi sejarah yang besar dan jasa yang besar bagi bangsa Indonesia.

H. Tahap Perancangan

Agar proses perancangan tersusun secara sistematis maka dibuatlah tahapan-tahapan proses perancangan antara lain:

- 1) Pencarian data, baik melalui studi literatur, buku maupun melalui internet untuk mendapatkan data verbal dan visual yang berguna bagi proses perancangan.
- 2) Penyiapan materi yang terdiri dari pengolahan data verbal dan visual yang diperoleh untuk membuat konten dari visual book.
- 3) Eksperimen desain ilustrasi, komponen visual serta layout yang berguna untuk mendukung visualisasi dari sejarah Pos Indonesia.
- 4) Pembuat sketsa kasar atau *rough lay out*.
- 5) *Lay out* komprehesif
- 6) Final desain dan produksi. Setelah semua desain diwujudkan kedalam media yang sudah ditetapkan maka akan dimasukkan ke dalam proses produksi.

I. Skema Perancangan

